

PENGARUH KETAATAN ATURAN DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP FRAUD AKUNTANSI DENGAN PERILAKU TIDAK ETIS SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesawaran)

Oleh

EVA CRISTIANA

1612120013

ABSTRAK

Fraud atau kecurangan akuntansi terjadi seiring dengan korupsi yang berkembang pesat di banyak negara termasuk Indonesia dan mengakibatkan kerugian yang amat besar pada seluruh bidang. Langkah awal terjadinya *fraud* akuntansi berkaitan dengan tiga variable utama yakni ketaatan aturan, asimetri informasi, dan perilaku tidak etis dari oknum di dalam organisasi perangkat daerah. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menganalisis sejauh mana pengaruh tiga variable utama tersebut terhadap *fraud* akuntansi. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dalam bentuk mewawancarai responden dari perangkat daerah di Kabupaten Pesawaran menggunakan kuisisioner. Sedangkan data sekunder berupa teori yang relevan dengan variable penelitian diantaranya yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan skripsi. Analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Berdasarkan hasil analisa data, maka dapat dikatakan bahwa ketaatan aturan berpengaruh negatif terhadap *fraud* akuntansi dan berpengaruh signifikan. Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap *fraud* akuntansi dan berpengaruh signifikan. Perilaku tidak etis tidak memoderasi pengaruh ketaatan aturan dan asimetri informasi terhadap *fraud* akuntansi. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut, bahwa ketaatan aturan dan asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap *fraud* akuntansi, sedangkan perilaku tidak etis tidak memoderasi pengaruh ketaatan aturan dan asimetri informasi terhadap *fraud* akuntansi pada OPD di Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

Kata kunci: *fraud* akuntansi, ketaatan aturan, asimetri informasi, perilaku tidak etis

ABSTRACT

THE EFFECT OF RULE COMPLIANCE AND INFORMATION ASYMMETRY ON ACCOUNTING FRAUD WITH UNETHICAL BEHAVIOR AS A MODERATING VARIABLE

By:

Eva Christiana

Fraud occurs with the rapidly growing corruption in many countries including Indonesia. The occurrence of accounting fraud is related to three main variables, namely compliance with rules, information asymmetry, and unethical behavior of individuals in regional apparatus organizations. Therefore, the purpose of this study was to analyze the extent to which these three main variables influence accounting fraud. This study used primary and secondary data. Primary data used interviewing respondents from regional apparatus in Pesawaran District using a questionnaire. Meanwhile, secondary data used a theory for the research variables, including books, scientific journals, and theses. Data analysis used descriptive analysis, validity test, reliability test, classical assumption test, and multiple regression analysis to see the effect of the independent variable on the dependent variable. Based on the results of data analysis, it stated that compliance with regulations had a negative effect on accounting fraud and it had a significant effect. Information asymmetry had a positive effect on accounting fraud and it had a significant effect. Unethical behavior did not moderate the effect of rule compliance and information asymmetry on accounting fraud. It concluded that compliance with rules and information asymmetry had a significant effect on accounting fraud. Furthermore, unethical behavior did not moderate the effect of rule compliance and information asymmetry on accounting fraud in OPD in the Pesawaran District Government.

Keywords: Accounting Fraud, Rule Compliance, Information Asymmetry, Unethical Behavior